

Vol. 10 No. 1, Maret 2012 - Agustus 2012

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

ISSN 1412-9000

**FISIP JOURNAL
OF
INTERDISCIPLINARY
STUDIES**

Analisa Hubungan China-indonesia Terkait Keantariksaan
Totok Sudjatmiko

Dukungan Suriah kepada Iran dalam Perang Teluk Persia
Subarno

Belajar Tasawuf kepada Abu Nasr Al Sarraj: Telaah Awal Atas Kitab Al Luma'
H. Syahid Suhandi Aziz

Kualitas Buruh Migran Indonesia untuk Masyarakat Ekonomi ASEAN
Siti Hajar, MS, Ph.D

Dinamika Nahdlatul Ulama sebagai Sosok Islam Tradisional
Ambarwati

Rekrutmen yang Benar Menentukan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas
dalam Suatu Organisasi
H. Syarif Abdillah

Sejarah Filsafat Islam pada Masa Awal
Subarno



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JAYABAYA
JAKARTA**

ISSN 1412 - 9000

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

Vol. 10 No. 01 Maret 2012 – Agustus 2012

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya

Mitra Bestari :

H. Amir Santoso, Drs., M.Soc., Sc., PhD., Prof.

Hj. Siti Hajar, Dra., M.S., PhD.

Hj. R. Ayu Toyyibah Kundewi Yudiarti, Dra., M.Si., Dr., Prof.

Pemimpin Umum / Pemimpin Redaksi :

Subarno, Drs.

Dewan Redaksi :

AA. Djarkasih, Drs., MPA., Dr.

Denny Ramdhany, Drs., M.Si.

H. Saiful Syam, Drs., M.A.

Ambarwati, Dra., M.Si.

IGAA DS Pinatih, S.Sos.

Luky Angelina, S.Sos.

Sekretariat :

Supriyati, AMd.

Bendahara :

Suhartati

Distribusi dan Sirkulasi :

Kusyoto

Alamat Redaksi :

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya

Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210

Telp. (021) 4700903.

Redaksi Mengundang anda untuk mengirimkan Karya Ilmiah dan Hasil Penelitian yang sesuai dengan visi Jurnal ini. Naskah yang dikirim hendaknya asli, belum pernah dipublikasikan, diketik dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12, sebanyak 8 – 12 halaman kuarto, spasi tunggal. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris, meliputi: Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metodologi, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka untuk hasil penelitian dan untuk hasil pemikiran ilmiah/kajian teoritik meliputi : Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Pembahasan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka. Penulisan kutipan dapat menggunakan model MLA, APA, tradisional dan lain-lain, yang bila memungkinkan akan diubah menjadi model tradisional end notes. Penulis wajib menyertakan Bio Data singkat dan isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis serta tidak harus mencerminkan opini redaksi.

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

Vol. 10 No. 01 Maret 2012 – Agustus 2012

Daftar Isi

	Halaman
DAFTAR ISI	iii
PENGANTAR REDAKSI	v
<i>ANALISA HUBUNGAN CHINA-INDONESIA TERKAIT KEANTARIKSAAN</i>	1 – 11
<i>(Analysis of China-Indonesia Relations: the case of space)</i> Totok Sudjatmiko	
DUKUNGAN SURIAH KEPADA IRAN DALAM PERANG TELUK PERSIA	13 – 22
<i>(Syrian Support to Iran in Persian Gulf War)</i> Subarno	
BELAJAR TASAWUF KEPADA ABU NASR AL SARRAJ: TELAHAH AWAL ATAS KITAB AL LUMA'	23 – 31
<i>(Learning Sufism from Abu Nasr al Sarraj: An early Study of the Book of Luma')</i> H. Syahid Suhandi Aziz	
KUALITAS BURUH MIGRAN INDONESIA UNTUK MASYARAKAT EKONOMI ASEAN .	33 – 43
<i>(Quality of Indonesian Migrant Worker for ASEAN Economic Community)</i> Siti Hajar, MS, Ph.D	
DINAMIKA NAHDLATUL ULAMA SEBAGAI SOSOK ISLAM TRADISIONAL	45 – 62
<i>(The Dynamic of Nahdlatul Ulama as Traditionalist Islamic Community)</i> Ambarwati	
REKRUTMEN YANG BENAR MENENTUKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS DALAM SUATU ORGANISASI	63 – 69
<i>(Good Recruitment determines quality of human resources in an organization)</i> H. Syarif Abdillah	
SEJARAH FILSAFAT ISLAM PADA MASA AWAL	71 – 75
<i>(Islamic Philosophy in Early Moslem Era)</i> Subarno	
TENTANG PENULIS	77



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya
Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210 Telp. (021) 4700903.

DINAMIKA NAHDLATUL ULAMA SEBAGAI SOSOK ISLAM TRADISIONAL

Ambarwati

Nahdlatul Ulama is the biggest Islamic organization in Indonesia which is perceived as a traditional organization, familiar with yellow books (*Kitab Kuning*), and tasawuf which is not familiar with modern Islamic organization. Actually, Nahdlatul Ulama in recent years is much more progressive than that of modern organization, such as Muhammadiyah and other Islamic organizations in Indonesia.

1. Latar Belakang Dikotomi Tradisional vs Modernis

Islam sebagai agama yang tumbuh, berkembang dan berakar di Indonesia sejak masa Kerajaan Perlak, Lamuri dan Pasai di Sumatra telah mengalami berbagai gelombang pembaharuan pemikiran yang pada inti tujuannya adalah untuk memperbaiki tatanan masyarakat dan mengubah kesadaran serta meningkatkan pengetahuan dalam hal keagamaan umat Islam di Indonesia. Menurut Taufik Abdullah, berdasarkan naskah-naskah yang bisa ditelaah, terjadi gelombang pembaharuan pemikiran keagamaan yang melanda komunitas-komunitas Islam, meski tak satupun dari gelombang perubahan yang bisa mengadakan transformasi menyeluruh terhadap tatanan masyarakat, atau pernah berhasil mengubah seluruh kesadaran atau meningkatkan pengetahuan keagamaan umat. Bila dilukiskan secara visual, maka gambaran umat Islam di Indonesia seperti terdiri atas lapis-lapis sejarah, yang lama tetap ada, sedang di atasnya telah bertengger aliran baru, dan begitu seterusnya.¹

Sampai sekarang gelombang-gelombang pemikiran tersebut masih terjadi, dan menurut Taufik Abdullah, gerakan pembaharuan yang sekarang mempunyai kekhasan sendiri, antara lain : *pertama*, tidak hanya doktrin abadi yang semakin ditekuni, namun khasanah pemikiran Islam dari dulu sampai kini dicoba ditelaah kembali. Dan dalam proses ini juga sifat eksklusif yang biasa menghinggapi komunitas agama dalam membicarakan masalah-masalah fundamental agama telah berkurang. Penterjemahan teks-teks abadi dan tulisan-tulisan para mujtahid dan filsuf tidak lagi menjadi monopoli ulama. Dengan semakin terbukanya discourse dalam bidang agama, kalangan intelektual dan universitas umum juga banyak melibatkan diri dalam proses penelaahan Islam ini.

Kedua, tulisan-tulisan orientalis, meskipun tetap dicurigai, dan karya-karya para ahli ilmu sosial, meskipun tidak pernah bebas dari rasa skpetisme dipelajari juga. *Ketiga*,

¹ Taufik Abdullah, "Kata Pengantar : Sejarah, Kekuasaan dan Intelektual Muslim", dalam *Islam dan Kebudayaan Indonesia : Dulu, Kini dan Esok*, (Jakarta : Yayasan Festifal Istiqlal, 1993), hal. xxxi

